

# Halqaah 39 | Bab 05 Mencukupkan Diri Dengan Mengikuti Alquran dan Sunnah – Penjelasan Umum Bab dan Pembahasan Dalil Kedua Hadits Riwayat Imam An Nasai Dari Sahabat Jabir Bag 03

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halqaah yang ke-39 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Di dalam Sunan Ad Darimy, disini disebutkan,

جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي مَرَرْتُ بِأَخٍ لِي مِنْ بَنِي قُرَيْظَةَ

Berarti beliau melewati seorang Yahudi dari Quraidzhoh,

فَكَتَبَ لِي جَوَامِعَ مِنَ التَّوْرَةِ

maka dia menuliskan beberapa kalimat<sup>2</sup> yang jawami’ di dalam Taurat.

أَلَا أَعْرِضُهَا عَلَيْكَ

Maukah aku bacakan ini kepadamu,

قَالَ فَتَغَيَّرَ وَجْهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَقُلْتُ لَهُ أَلَا تَرَى مَا  
 بِي وَجْهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِينَا بِاللَّهِ رَبِّنا  
 وَبِالإِسْلَامِ دِيننا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَسَلَّمَ رَسُولنا قَالَ فَسُرِّيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي  
 بِيَدِهِ لَوْ أَصْبَحَ فِيكُمْ مُوسَى ثُمَّ اتَّيَعْتُمُوهُ  
 وَتَرَكْتُمُونِي لَضَلَلْتُمْ إِنْ زَكَّكُمْ حَطَّيْ مِنَ الأَمَمِ  
 وَأَزَا حَطَّكُمْ مِنَ النَّبِيِّينَ

Adapun Syaikh Al Albani rahimahullah maka beliau memandang bahwa Hadits ini adalah Hadits yang Hasan. Beliau mengatakan disini (beliau menyebutkan syawahidnya disini sehingga beliau menghukumi hadits ini sebagai hadits yang hasan sebagaimana dalam misykatu al mashabih dengan sebab adanya syawahid tersebut yang menguatkan hadits ini). Wallahu a'lam hadits ini adalah hadits yang hasan sebagaimana yang disebutkan oleh Syaikh Al Albani rahimahullah.

Ikhwani wa rahimakumullah

Bab ini jelas menunjukkan kepada kita tentang wajibnya mencukupkan diri dengan apa yang ada di dalam Al Qur'an dan juga di dalam Sunnah Rasulullāh ﷺ & ini mencakup hal<sup>2</sup> yang berkaitan dengan berita<sup>2</sup> dari apa yang ada di dalam Al Qur'an dan juga Hadits maka itulah yang kita cukupkan, perincian<sup>2</sup> yang mungkin disebutkan di dalam kitab sebelumnya yakinlah bahwasanya apa yang ada di dalam Al Qur'an dan hadits itu sudah cukup. Mungkin di kitab sebelumnya disebutkan tentang berapa hari terjadinya banjir, apakah air, air tersebut yang asin atau tawar misalnya.

Disana ada beberapa perkara yang mungkin tidak disebutkan di dalam Al Qur'an dan ada di dalam kitab sebelumnya maka kita katakan kita cukupkan diri dengan apa yang ada di dalam Al Qur'an dan juga di dalam Sunnah ﷺ berupa akhbar, kalau Allāh ﷻ mengabarkan sesuatu kemudian Allāh ﷻ tidak memberi tahukan

kepada kita tentang sesuatu maka kita cukupkan diri dengan apa yang Allāh ﷻ kabarkan, itu sudah cukup untuk keselamatan kita, keimanan kita, sudah cukup, tidak perlu kita takalluf / membebani diri dengan sesuatu yang tidak kita mampu, kemudian berusaha untuk mencari<sup>2</sup> kemudian berusaha untuk mengotak atik dengan akal nya atau dengan sumber yang lain, yang disitu seakan<sup>2</sup> dia tidak merasa cukup dengan apa yang ada di dalam Al Qur'an dan apa yang ada di dalam As Sunnah, seperti yang dilakukan oleh sebagian yang mungkin mencari<sup>2</sup> sesuatu yang sebenarnya cukuplah kita dengan apa yang ada di dalam Al Qur'an.

Tentang misalnya beberapa tahun lagi umat Islām ini masih ada, kita sekarang berada disini dan sebentar lagi akan demikian<sup>2</sup> kemudian mengotak atik dan seterusnya maka ini termasuk takalluf, yang demikian cukup dengan firman Allāh ﷻ

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسِدُهَا قُلْ  
 إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا  
 إِلَّا هُوَ ۚ ثَقُلَاتٌ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

Cukup Allāh ﷻ Dia-lah yang mengetahui kapan terjadinya As Sa'ah & kewajiban kita adalah mempersiapkan saja sebagaimana di dalam Hadits, Nabi ﷺ ditanya oleh sebagian shahabat

أَنْ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ - عَنِ السَّاعَةِ فَقَالَ : مَتَى  
 السَّاعَةُ ؟

Ya Rasulullāh kapan terjadinya hari Kiamat?

Maka Nabi ﷺ mengarahkan penanya ini dengan sesuatu yang lebih penting dari pada sibuk dengan kapan hari kiamat (kita sudah diakhir zaman, kurang berapa tahun lagi dan seterusnya), maka beliau mengarahkan kepada sesuatu yang lebih penting daripada itu beliau mengatakan,

قَالَ : وَمَاذَا أَعْدَدْتَ لَهَا ؟

\_apa yang sudah engkau persiapkan?\_

Engkau bertanya tentang kapan terjadinya As Sa'ah, apa yang sudah engkau persiapkan? Ini yang lebih penting.

As Sa'ah akan terjadi dalam waktu dekat atau tidak itu akan terjadi tapi apa yang sudah engkau persiapkan untuk menghadapi hari tersebut .

Maka ini termasuk praktek dari merasa cukup dengan apa yang ada di dalam Al Qur'an dan juga apa yang ada di dalam as Sunnah & ini banyak juga bukan hanya di dalam masalah akhbar tapi juga di dalam masalah ibadah, di dalam masalah hukum<sup>2</sup> maka kita harus yakin bahwasanya masalah halal dan juga haram apa yang ada di dalam Al Qur'an dan juga Sunnah ini sudah cukup untuk mengetahui mana yang halal mana yang diharamkan sehingga tidak perlu seseorang mencari<sup>2</sup> dari yang lain.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته